

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan meningkatkan hasil servis atas dalam permainan bola voli dengan metode resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau. Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran. Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan “penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Kristiyanto, (2010: 32) PTK adalah: “suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana peraktek pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklus”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlangsungnya penelitian ini dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah. Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010:9). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati dan (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran. Menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

3. Rancangan Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto dalam suyadi, (2010:65) rancangan kegiatan penelitian ini meliputi beberapa tahap



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 137).

Berdasarkan penelitian diatas, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut

a. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, tujuan dan tempat penelitian. Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu pembelajaran *servis* atas permainan bola voli.
- 2) Pemilihan pendekatan bermain beserta langkah-langkah pelaksanaan
- 3) Penentuan materi pembelajaran dan media pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan permasalahan untuk didiskusikan siswa secara kelompok.
- 5) Guru bersama rekan mempersiapkan prosedur observasi dan alat evaluasi.

Tahap perencanaan guru dalam pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi tentang teknik *servis* atas dalam permainan bola voli pada siswa.
- c) Melakukan pemanasan.
- d) Melakukan latihan teknik dasar *Servis* Atas bola voli.
- e) Cara melakukan rangkaian gerakan teknik *servis* atas yang sudah dijelaskan.
- f) Menarik kesimpulan.
- g) Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- h) Melakukan pendinginan.

c. Tahapan pengamatan (observasi)

Tahapan pengamatan atau observasi dalam siklus pelaksanaannya adalah dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Hasil pembelajaran *servis* atas permainan bola voli.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *servis* atas permainan bola voli.
- c) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahapan Refleksi

Tahapan refleksi merupakan uraian prosedur analisis terhadap hasil penelitian dengan proses dan Pendidikan yang dilakukan serta kriteria

dan rencana bagi siklus berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai hasil yang diinginkan dan tuntas.

B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran penjaskes dan siswa yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 17 orang laki-laki di kelas X.

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada saat observasi ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala yang kurang termotivasi di dalam pelajaran penjaskes terutama pada materi bola voli.

Tabel 3.1
Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	17 Siswa
Perempuan	13 Siswa
Jumlah	30 siswa

Sumber: TU SMA Negeri 1 Toba

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau yang terletak di Jalan Trans Kalimantan, Desa Teraju, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau.

2. Siklus Penelitian

Siklus dalam PTK dapat dikatakan sebagai prosedur mikro. Menurut Agus Kristiyanto (2010: 53) mengatakan “siklus adalah sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan peneliti (bersama kolaborator) dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana”. Siklus penelitian Tindakan Kelas ini di rencanakan dalam 2 siklus dalam upaya meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.

3. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa, untuk mendapatkan data dalam upaya meningkatkan hasil belajar *Servis Atas* bola voli menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.
- b. Guru Sebagai Kolaborator, untuk melihat tingkat keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.

f. Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa: teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan. Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpilkan data instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat kates, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya, Arikunto (2010: 43). Lebih lanjutnya menurut purwanto (2000: 23) Alat pengumpulan data merupakan suatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan ini instrument takan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan untuk

3	A3											
4	A4											

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh, menurut Suiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *servis* atas permainan bola voli melalui metode resiprokal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Data kuantitatif berupa hasil belajar motorik, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase dan angka sebagai berikut:

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individual, sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai yang dicari atau yang diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 : Bilangan tetap

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan individu untuk KKM 75

No	Nilai	Keterangan
1	>85-100	A (Sangat Baik)
2	>75-84	B (Baik)

3	>50-74	C (Cukup)
4	<0-49	D (Kurang)

Sumber: Purwanto (2015 :102)

1. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75%. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan individu

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikal
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Sangat kurang

Purwanto (2015 :103)

Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskoran standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dari bulan Maret 2022, yaitu dari pengajuan outline hingga ujian skripsi 2023. Jadwal ini disusun dengan tujuan untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan serta untuk menfokuskan kinerja terhadap penulisan skripsi agar selesai tepat waktu dsn dijabarkan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022/2023							
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	November	Februari	Maret
1.	Pengajuan Offline								
2.	Penyusunan Desain								
3.	Seminar Desain Penelitian								
4.	Perbaikan Desain								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Pengelolaan Data Hasil Penelitian								
7.	Konsultasi Skripsi								
8.	Ujian Skripsi								